

Katalog : 1101002.3524090

Statistik Daerah
Kecamatan Modo
2016



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN LAMONGAN



<http://lamongankab.bps.go.id>

STATISTIK DAERAH
KECAMATAN MODO
2016

STATISTIK DAERAH KECAMATAN MODO 2016

ISBN : -
No. Publikasi : 35245.1610
Katalog : 1101002.3524090

Ukuran Buku : 18 cm X 25 cm
Jumlah Halaman : iii + 15

Naskah : KSK Modo
Gambar Sampul : Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Keterangan Sampul:

Foto:

Komoditas Unggulan-Jagung-Kecamatan Modo
Komoditas Jagung, Panen Raya Jagung 2016 –Solokuro
Masjid Agung Lamongan, Lamongan
Perbaikan Kapal, Brondong

Diterbitkan Oleh: Badan Pusat Statistik Kabupaten Lamongan

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Lamongan

<http://lamongankab.bps.go.id>

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Statistik Daerah Kecamatan Modo ini dimaksudkan untuk menyajikan gambaran secara ringkas tentang kondisi sosial dan ekonomi terkini Kecamatan Modo. Publikasi ini tampil dalam bentuk tabel, grafik dan analisa sederhana dengan harapan agar para pengguna data mudah untuk membaca dan memahaminya.

Akhirnya kami sampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih atas perhatian dan dukungan semua pihak yang telah membantu dalam penerbitan publikasi ini.

Saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat kami harapkan demi perbaikan publikasi berikutnya.

Saya harapkan publikasi ini nyaman untuk dibaca dan bermanfaat untuk anda.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Modo, September 2016

Koordinator Statistik Kecamatan Modo



Niil Achmad Supendi Broto



<http://lamongankab.bps.go.id>





Daftar Isi

Letak Geografis	1
Pemerintahan	2
Penduduk.....	3
Keluarga Berencana	4
Pendidikan	5
Kesehatan	6
Perumahan	7
Pertanian	8
Peternakan	9
Industri Pengolahan	10
Transportasi.....	11
Sarana Perekonomian.....	12
Kuangan Desa	13
Perbandingan Antar Kecamatan.....	14

<http://lamongankab.bps.go.id>

Letak Geografis

Kecamatan Modo merupakan dataran tinggi dengan ketinggian rata-rata + 7 meter diatas permukaan laut, terletak pada posisi 07° 14' 24" Bujur Timur.

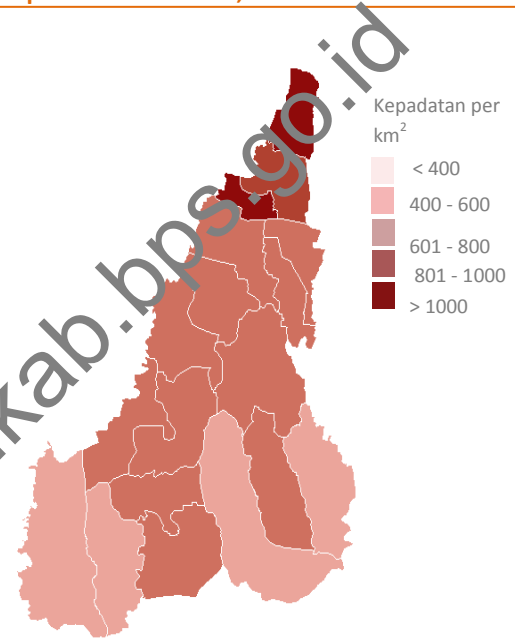
dan 112° 08' 50" Lintang Selatan. Luas wilayah Kecamatan Modo, adalah berupa daratan seluas 77,02 km².

Batas wilayah Kecamatan Modo bagian utara berbatasan dengan Kecamatan Babat dan Kabupaten Bojonegoro bagian selatan berbatasan dengan Kecamatan Ngimbang , Kecamatan Bluluk, bagian timur berbatasan dengan Kecamatan Kedungpring, dan bagian barat berbatasan dengan Kabupaten Bojonegoro

Kantor Kecamatan Modo berada di wilayah Desa Mojorejo dengan jarak antara desa ke ibu kota kecamatan terdekat adalah Desa Mojorejo 0,20 km serta jarak desa ke ibu kota kecamatan yang terjauh adalah Desa Nguwok yaitu berjarak 14,00 km.



Kepadatan Penduduk, 2015



644 jiwa/Km²
Kepadatan penduduk

Secara umum iklim di Kecamatan Modo selama tahun 2015 cenderung panas, hal ini di karenakan pada bulan juli, agustus, September dan oktober tidak terjadi hujan sama sekali. Hari hujan terendah pada bulan juni yaitu 1 hari dengan curah hujan 45 mm, serta hari hujan tertinggi pada bulan januari yaitu 13 hari dengan curah hujan 407 mm.

Keterangan Geografis

Penduduk 2015 (Jiwa)	49 626
Kepadatan (Jiwa/Km ²)	644
Luas Wilayah (Km ²)	77,02
Rata-Rata ketinggian (mDPL)	54 – 55 m
Posisi Bujur (BT)	112° 06' - 112° 10'
Posisi Lintang (LS)	07° 08' - 07° 15'
Rata-Rata hari hujan	6
Rata-Rata Curah hujan (mm)	192
Penggunaan Lahan (%)	
Lahan Pertanian	69,8
Hutan	18,56
Permukiman, pekarangan	9,67
Lain-Lain	1,96

Sumber: Kec. Modo Dalam Angka 2016

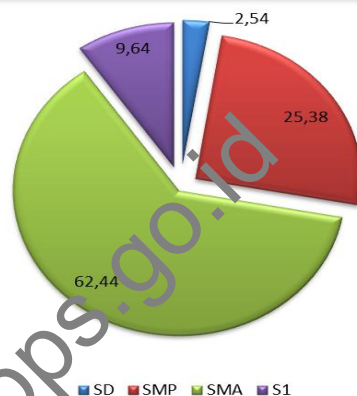
Pemerintahan

Secara pemerintahan Kecamatan Modo terdiri dari 17 desa, pada tahun 2015 semua jabatan kepala desa telah terisi, rata-rata pendidikan kepala desa adalah SLTA, untuk jabatan sekdes ada 5 wilayah yang kosong yaitu Desa Sumberagung, Desa Mojorejo, Desa Sidomulyo, Desa Kacangan, dan Desa Kedungrejo, dengan rata-rata pendidikan sekdes adalah SLTA. Kecamatan Modo terdiri dari 77 dusun, 88 RW dan 290 RT. Jumlah dusun terbanyak adalah Desa Sidodowo 10 dusun, jumlah dusun terkecil adalah Desa Nguwok yang terdiri dari 2 dusun. Jumlah RW terbanyak ada di dua Desa yaitu Desa Jegreg dan Desa Pule sejumlah 9 RW sedangkan jumlah RW terkecil ada di beberapa desa yaitu Desa Kedunglerep, Desa Sambangrejo, Desa Medalem, Desa Sidodowo dan Desa Sambungrejo sejumlah 3 RW. Jumlah RT terbanyak adalah Desa Mojorejo sejumlah 32 RT sedangkan jumlah RT terkecil adalah Desa Sambungrejo sebanyak 8 RT



Perangkat Desa Menurut Pendidikan, 2015

Persen



Jumlah Dusun, RW dan RT, 2015

Desa/Kelurahan	Jumlah Dusun	Jumlah RW	Jumlah RT
Jegreg	6	9	20
Kedunglerep	3	3	10
Sambangrejo	3	3	9
Medalem	4	3	11
Kedungpengaron	5	5	12
Sumberagung	6	7	18
Mojorejo	6	8	32
Pule	6	9	26
Yungyang	4	5	14
Sidodowo	10	3	30
Jatipayak	4	6	22
Kedungwaras	3	4	18
Sidomulyo	4	4	14
Kacangan	4	5	16
Sambungrejo	3	3	8
Kedungrejo	4	4	13
Nguwok	2	7	17
Kec. Modo	77	88	290

Sumber : Kantor Camat Modo

62,44
Pendidikan Perangkat Desa
SLTA/Sederajat

Perangkat desa di kecamatan Modo didominasi oleh lulusan SLTA/Sederajat yaitu mencapai 62,48 persen dan lulusan SMP/Sederajat yaitu mencapai 25,38 persen. Sedangkan perangkat desa dengan lulusan pendidikan tinggi baru mencapai 9,6 persen dari total perangkat desa sebanyak 197 orang.

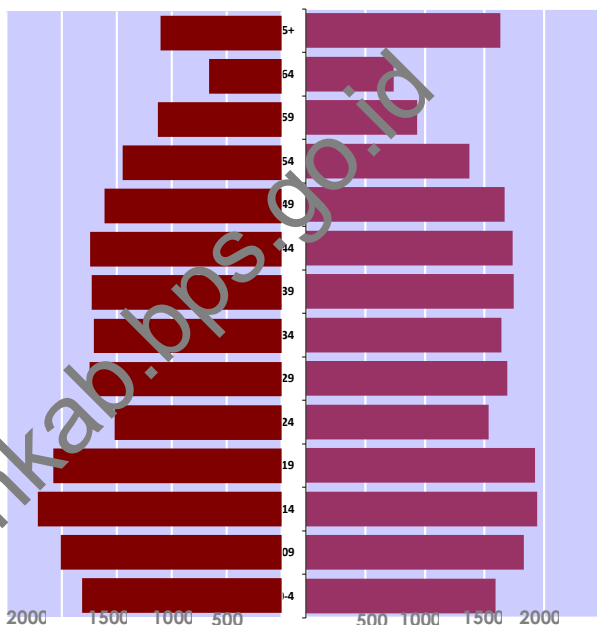
Penduduk

Penduduk Kecamatan Modo berdasarkan hasil registrasi penduduk tahun 2015 sebanyak 49 626 jiwa yang terdiri atas 24 830 jiwa penduduk laki-laki dan 24 796 jiwa penduduk perempuan. Jumlah penduduk terkecil adalah Desa Sambangrejo sejumlah 1.381 jiwa, sedang jumlah penduduk terbesar adalah desa Mojorejo sejumlah 6.297 jiwa. Dibandingkan dengan registrasi jumlah penduduk tahun 2014. Jumlah penduduk Kecamatan Modo mengalami pertumbuhan sebesar (-0,10) persen di banding dengan tahun 2014 karena penduduk di kecamatan modo banyak yang ke luar daerah untuk meningkatkan ekonomi. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2015 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 100 persen, yang berarti disetiap 100 penduduk perempuan terdapat 100 penduduk laki-laki.



Piramida Penduduk, 2015

Perempuan



36,18 %

Beban ketergantungan

Kepadatan Penduduk di 17 desa cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di desa Nguwok dengan kepadatan Penduduk Sebesar 1 430 Jiwa/km², sedangkan kepadatan terendah di Desa Kedunglreep Sebesar 408 jiwa/km² . Sementara persebaran penduduk tertinggi ada di desa Mojorejo sebesar 12,69 % dan terendah di Desa Sambangrejo sebesar 2,78%

Informasi Kependudukan, 2015

Uraian	2000	2010	2015
Penduduk	45 624	44 988	49 626
Laki-Laki	22 460	23 234	24 830
Perempuan	23 164	21 754	34 796
Rasio Jenis Kelamin	96,96	93,63	100
0-14 Th (%)	25,62	22,02	20,27
15-59 Th (%)	67,69	68,93	68,78
60 + (%)	6,69	9,05	10,94
Beban Ketergantungan	47,73	45,08	36,18
Kepadatan	586,43	578,25	644,32
Rumah Tangga	11 386	12 576	14 450
Rata-Rata ART	4	4	4

Sumber: BPS Kabupaten Lamongan

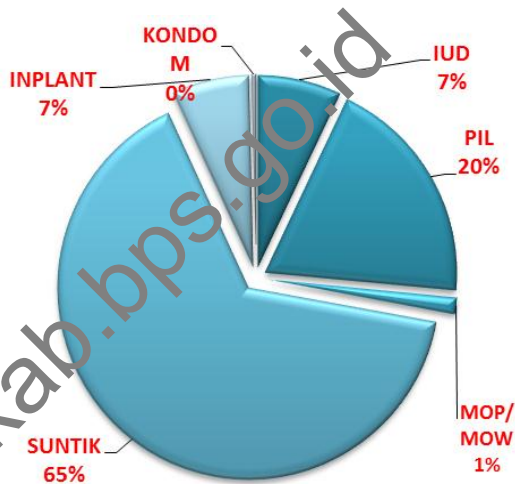
Keluarga Berencana



Program keluarga berencana bertujuan untuk membentuk keluarga yang sehat dan sejahtera dengan membatasi kelahiran.

Perencanaan jumlah keluarga dengan pembatasan yang bisa dilakukan dengan penggunaan alat-alat kontrasepsi atau penanggulangan kelahiran seperti IUD, Implant, suntik, pil dan kondom. Jumlah anak dalam sebuah keluarga yang dianggap ideal adalah dua. Gerakan ini mulai dicanangkan pada tahun akhir 1970-an.

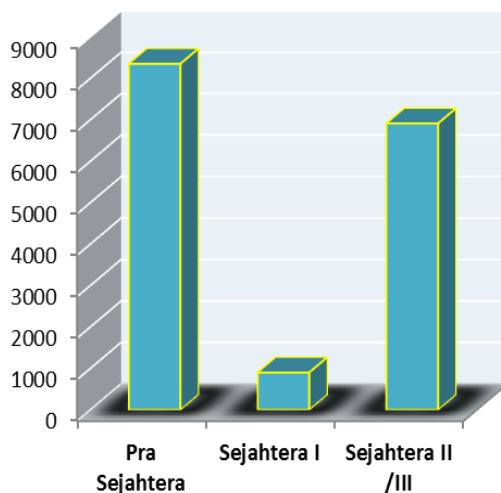
Penggunaan alat kontrasepsi, 2015



**65,26 %
Suntik KB**

Dibidang keluarga berencana jumlah pasangan usia subur (PUS) Kecamatan Modo sebesar 11.572 pasangan, jumlah PUS terkecil di Desa Sambungrejo 319 dan yang terbesar di Desa Mojorejo 1.352 pasangan. Jumlah peserta KB aktif di Kecamatan Modo sebesar 80,62 persen dari jumlah PUS yaitu 9.330 peserta, prosentase peserta KB aktif terhadap jumlah PUS terbesar adalah Desa Mojorejo sebesar 9,37 persen yang terkecil Desa Sambungrejo sebesar 2,22 persen. Berdasarkan alat kontrasepsi pemakaian kontrasepsi suntik merupakan alat kontrasepsi terbesar yaitu 6.089 Pasangan atau 65,26 persen dari jumlah peserta KB Katif, sedang yang terkecil adalah kontrasepsi lainnya (kondom, Tradisional) sebanyak 34 Pasangan atau 0,36 persen dari total peserta KB aktif.

Pentahapan Kesejahteraan Keluarga, 2014



Pendidikan



Jumlah sarana pendidikan negeri di Kecamatan Modo tahun 2015 menurut jenjang pendidikan adalah SDN 31 sekolah dan SMPN 2 sekolah

Sedangkan jumlah sarana pendidikan swasta menurut jenjang pendidikan adalah TK 37 sekolah, RA 10 sekolah, MI 14 sekolah, SMP 3 sekolah, MTS 4 sekolah, SMA 3 sekolah, MA 2 sekolah dan SMK ada 3 sekolah.

Murid SDN di Kecamatan Modo menyebar di 31 lembaga pada Tahun 2015 jumlah 2.616 siswa, menurun dibandingkan tahun 2014 yang mencapai 2.663 siswa. Rasio/perbandingan antara murid dan guru pada tahun 2015 sebesar 9, sedangkan pada tahun sebelumnya 8,76. Sedangkan rata-rata jumlah murid per sekolah sebanyak 84. Jumlah Murid MI Swasta tahun 2015 sebanyak 1.215 siswa.

1 : 9

Rasio Guru dan Murid Pendidikan Dasar

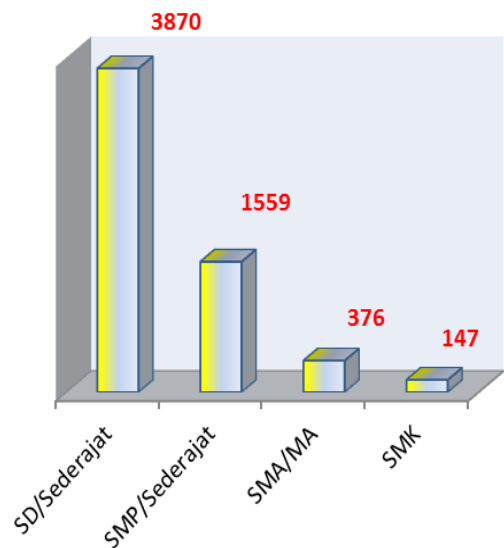
Untuk jumlah lembaga Sekolah tidak mengalami kenaikan Dibanding dengan tahun 2014, di tingkat SMP Negeri pada tahun 2015 dan 2014 tetap berjumlah 2 lembaga, tetapi jumlah murid mengalami kenaikan dari 851 siswa tahun 2015 sedangkan di tahun 2014 baru berjumlah 842 siswa. Sedangkan pada jumlah guru mengalami kenaikan dari 79 guru di tahun 2014 menjadi 81 guru pada tahun 2015. Pada tingkat SMP/Sederajat Swasta antara tahun 2015 dan 2014 jumlah lembaga sama yaitu 9 lembaga dengan jumlah murid tahun 2014 berjumlah 700 siswa menjadi 708 siswa di tahun 2015, ini berarti jumlah siswa SMP Swasta mengalami kenaikan, Begitu juga dengan jumlah guru yaitu 122 orang di Tahun 2014 dan 126 orang pada tahun 2015.

Sarana dan Prasarana Pendidikan, 2015

Pendidikan	Lembaga	Murid	Guru
Dasar	55	13 830	1 236
SD sederajat	46	3 870	430
SMP sederajat	9	1 559	207
Menengah	8	5 158	526
SM Umum	5	376	87
SM Kejuruan	3	147	36

Sumber : Modo Dalam Angka 2016

Jumlah Murid Menurut Jenjang Pendidikan, 2015



Kesehatan

Jumlah sarana kesehatan di Kecamatan Modo pada Tahun 2015 5 Rumah bersalin 2 Balai pengobatan, 2 puskesmas, 4 puskesmas pembantu, 17 tempat praktek bidan, 1 tempat praktek dokter, 74 Posyandu, 10 Poskesdes dan 4 Apotik.

Jumlah tenaga medis pada Tahun 2015 yaitu 2 Dokter dengan prosentase sebesar 4 persen, 22 Bidan dengan prosentase sebesar 43 persen, 7 Mantri kesehatan dengan prosentase sebesar 14 persen, 20 dukun bayi yang terlatih dengan prosentase sebesar 40 persen dan 0 dukun bayi yang belum terlatih dengan prosentase sebesar 0 persen pada Tahun 2015.



Sarana dan Prasarana Kesehatan, 2015

Uraian	2010	2015
Rumah Sakit -	-	-
Klinik Rawat Inap -	-	2
Klinik -	-	-
Puskesmas	2	2
Puskesmas Pembantu	4	4
Praktek Dokter	1	1
Praktek Bidan	17	17
Posyandu	74	74
Poskesdes	10	10

Jumlah Tenaga Kesehatan, 2015

Desa/Kelurahan	Dokter	Bidan	Mantri Kesehatan	Dukun Bayi
Jegreg	-	1	-	1
Kedunglerep	-	1	-	2
Sambangrejo	-	1	-	-
Medalem	-	1	-	1
Kedungpengaron	-	-	-	1
Sumberagung	-	1	-	2
Mojorejo	2	5	3	5
Pule	-	1	-	-
Yungyang	-	1	2	-
Sidodowo	-	1	-	3
Jatipayak	-	1	-	2
Kedungwaras	-	1	-	1
Sidomulyo	-	1	-	1
Kacangan	-	3	-	-
Sambungrejo	-	1	-	1
Kedungrejo	-	1	-	-
Nguwok	-	1	2	-

Sumber : Puskesmas Kec. Modo



1 : 1.186

Rasio Tenaga Kesehatan

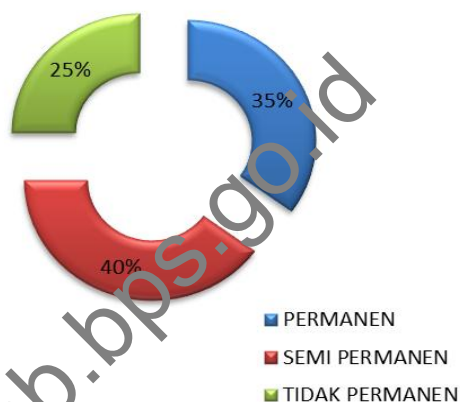
Jumlah tenaga kesehatan terbanyak berada di Desa Mojorejo yaitu dengan 2 orang dokter, 5 bidan dan 3 Mantri Kesehatan. Terbanyak kedua berada di Desa Sidodowo yaitu dengan 1 orang bidan dan 3 dukun bayi terlatih. Sedangkan desa dengan tenaga kesehatan paling sedikit berada di Desa Kedungpengaron, Desa Pule dan Desa Kedungrejomasing-masing dengan 1 orang Tenaga kesehatan.

Perumahan

Seiring dengan peningkatan ekonomi masyarakat, maka kondisi perumahan di Kecamatan Modo juga mengalami perbaikan. Pada Tahun 2015 ini masih terdapat 25 persen bangunan rumah penduduk dengan kualitas tidak permanen. Sedangkan kualitas bangunan semi permanen sebesar 40 persen dan kualitas permanen sebesar 35 persen. Desa dengan persentase jumlah bangunan rumah tidak permanen tertinggi yaitu Desa Sidodowo 43,7 persen, Desa Kedungwaras 41,8 persen dan Jatipayak 40,1 persen. Sedangkan Desa Kacangan dan Nguwok merupakan wilayah dengan persentase bangunan rumah tidak permanen terkecil yaitu masing-masing dengan 7,1 persen dan 9,3 persen



Kualitas Bangunan Rumah, 2015



Sumber Penerangan Utama, 2015

Sumber Penerangan Utama



Sumber penerangan utama yang di gunakan adalah Listrik PLN diantaranya masih ada yang tidak memiliki meteran listrik sebanyak 5,7 persen atau 836 Rumah Tangga, sedangkan Rumah Tangga Yang memiliki Meteran listrik sebanyak 94,3 persen atau 13 824 Rumah Tangga. Jumlah Rumah Tangga yang memiliki meteran listrik terbanyak ada di Desa Mojorejo sebanyak 1 791 Rumah Tangga, sedangkan yang terkecil ada di Desa Sambangrejo sebanyak 338 Rumah Tangga.

Desa/Kelurahan	Listrik PLN	Memiliki Meteran	Tidak Memiliki Meteran
Jegreg	1 262	1190	72
Kedunglerep	604	570	34
Sambangrejo	358	338	20
Medalem	515	486	29
Kedungpengaron	774	730	44
Sumberagung	810	764	46
Mojorejo	1 899	1791	108
Pule	996	939	57
Yungyang	835	787	48
Sidodowo	1 483	1398	85
Jatipayak	731	689	42
Kedungwaras	773	729	44
Sidomulyo	645	608	37
Kacangan	799	753	46
Sambungrejo	429	405	24
Kedungrejo	788	743	45
Nguwok	959	904	55
Kec. Modo	14 660	13 824	836

Sumber : Kantor Camat Modo

Pertanian

Luas lahan pertanian di Kecamatan Modo sebesar 4 135,74 Ha (53,29%) dari luas Wilayah Kecamatan Modo yaitu 7 758Ha. Luas lahan pertanian menurut jenis irigasi, lahan pertanian tadah hujan merupakan lahan terluas di Kecamatan Modo yaitu seluas 2.279,19 Ha (55,11 %) dari total lahan pertanian, lahan pertanian irigasi teknis seluas 788,00 Ha (19 %) lahan irigasi setengah teknis seluas 58,55 Ha (15,91 %) dan lahan pertanian irigasi Non PU seluas 410,00 Ha (9,91 %).



Produksi Tanaman Bahan Makan (Ton), 2001-2015

Produksi	2005	2010	2015
Padi	32688	49859	52624
Jagung	3185	10022	30402
Kedelai	33	622	349
Kacang Hijau	87	183	-
Kacang Tanah	-	-	-
Ubi Kayu	-	-	-
Ubi Jalar	-	-	-

Sumber : UPT. Dinas Pertanian Kec. Modo



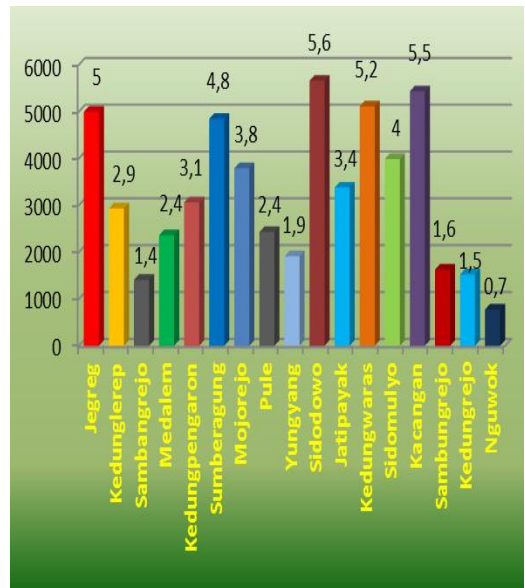
65 KW/Ha

Produktifitas
Tanaman Padi

Jika dibandingkan dengan 10 tahun yang lalu, maka produksi padi meningkat hampir 2 kali lipat. Pada Tahun 2005 produksi padi 29 ribu ton menjadi 52 ribu ton pada Tahun 2015 atau mengalami peningkatan sebesar 81 persen Kecamatan Modo masuk dalam 10 kecamatan dengan produksi padi terbesar pada Tahun 2015 ini yaitu pada urutan kedua dengan produksi 52 ribu ton. Desa penghasil padi terbesar yaitu Sidodowo sebanyak 5.662 ton (10,75 persen) kemudian Desa Kacangan sebanyak 5.435 ton (10,32 persen) dari jumlah produksi padi kecamatan Modo, sedangkan Desa penghasil padi terendah yaitu Nguwok sebanyak 778 ton (1,47 persen) dari jumlah produksi padi kecamatan Modo.

Desa Produksi Padi , 2015

Ribu Ton



Peternakan

Jumlah ternak besar dan kecil di Kecamatan Modo Tahun 2015 mengalami peningkatan yang cukup tinggi jika dibandingkan dengan Tahun 2005. Ternak sapi potong mengalami peningkatan hanya 1 persen jika dibandingkan dengan kondisi 5 tahun yang lalu. Tahun 2010 dengan populasi 8.798 ekor meningkat menjadi 8.884 ekor pada Tahun 2015. Demikian pula dengan ternak kambing dan domba mengalami peningkatan jumlah populasi masing - masing sebesar 53 Persen dan 48 persen.



Ternak dan Unggas , 2010-2015

Ternak / Unggas	2010	2015
Sapi	8.793	8.884
Kerbau	28	15
Kambing	3.035	3.271
Domba	1.985	2.050
Ayam Buras	57.182	70.412
Ayam Ras	184.500	286.500
Itik	15.804	13.300

Sumber : UPT. Dinas Peternakan Kec. Modo

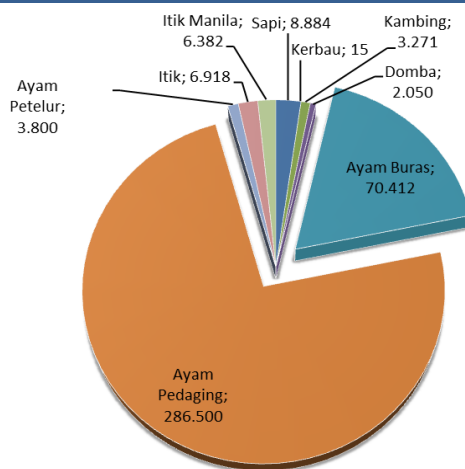


Populasi
3 457
Ekor

Desa Mojorejo memiliki jumlah ternak besar paling banyak yaitu 2.298 ekor yang terdiri dari sapi 1.799 ekor, kambing 352 ekor serta domba 147 ekor. Sedang Desa Sambungrejo memiliki jumlah ternak besar paling sedikit yaitu 357 ekor yang terdiri dari sapi 113 ekor, kambing 120 ekor serta domba 124 ekor.

Sedang populasi unggas Tahun 2015 terdiri dari 286.500 ekor ayam ras pedaging, 70.412 ekor Ayam Buras, 3.800 Ayam petelur, 6.918 ekor itik dan 6.382 ekor itik manila. Jumlah ini juga lebih banyak jika dibandingkan dengan Tahun 2010, dimana untuk ayam ras sebanyak 184.500 ekor , ayam buras sebanyak 57.182 ekor. Populasi Ayam petelur tahun 2015 sebanyak 3.800 ekor turun dibanding tahun 2010 sebanyak 4.950 ekor.

Populasi Ternak dan Unggas, Tahun 2015



Industri Pengolahan

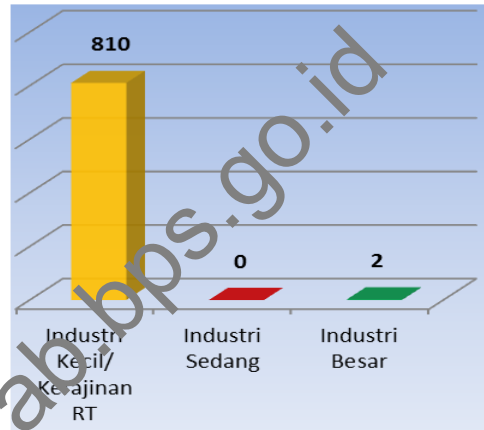


Jumlah Industri di Kecamatan Modo pada Tahun 2015 sebesar 812 Industri, Jumlah tersebut masih sama dengan Tahun 2014.

Jumlah Industri kecil / rumah Tangga pada Tahun 2015 sebesar 810 Industri, Untuk Jumlah Industri Besar Kecamatan Modo memiliki 2 Industri yaitu Industri Penggilingan Padi yang terletak di Desa Nguwok, Sedangkan Untuk Industri Sedang di kecamatan Modo tidak ada Desa Mojorejo memiliki jumlah industri terbesar sebanyak 103 industri atau sebesar 12,36 persen dari total jumlah industri yang ada di kecamatan Modo.

Jumlah industri kecil/rumah tangga mendominasi jumlah industri yang ada di kecamatan modo, yang sebagian besar adalah industri makanan atau minuman, untuk industri makanan atau minuman yang paling banyak berada di Desa Kedungrejo sebanyak 11 industri jamu gendong, sedangkan untuk jumlah Usaha Mikro Kecil Menengah jumlahnya sebanyak 1.890 usaha, jumlahnya meluap keseluruh Desa yang paling besar berada di Desa Mojorejo sebanyak 503 Usaha atau 27,51 persen , sedangkan jumlah yang paling sedikit berada di Desa Sidomulyo dan Desa Kedunglerep yang masing – masing sebanyak 21 dan 23 Usaha atau 1,11 persen dan 1,21 persen dari jumlah seluruh usaha yang ada di Kecamatan Modo.

Industri, Tahun 2015



Jumlah UMKM, 2015

Desa/ Kelurahan	UMKM
Jegreg	82
Kedunglerep	23
Sambangrejo	63
Medalem	51
Kedungpengaron	97
Sumberagung	64
Mojorejo	520
Pule	131
Yungyang	127
Sidodowo	102
Jatipayak	120
Kedungwaras	32
Sidomulyo	21
Kacangan	93
Sambungrejo	54
Kedungrejo	36
Nguwok	274
Kec. Modo	1.890

Sumber : Kantor Camat Modo

99,78 %

Industri Kecil / Kerajinan Rumah Tangga

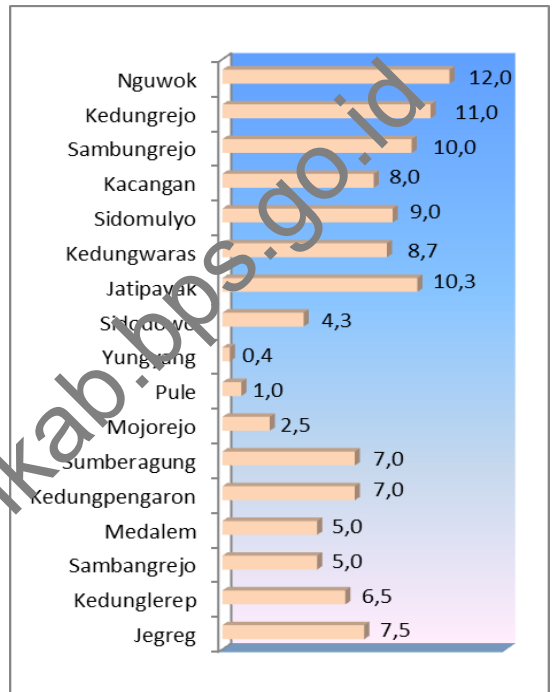
Transportasi



Sarana perhubungan atau jenis jalan poros desa di wilayah Kecamatan Modo sebagian besar adalah aspal dan beton. Jarak kantor desa ke kantor kecamatan terjauh adalah Desa Pule - Kedungrejo sejauh 12,03 km sedang yang terdekat adalah Desa nguwok yaitu 0,3 km. Sedangkan jarak kantor desa ke kantor kabupaten terjauh adalah Desa Jegreg sejauh 55,0 km sedang yang terdekat adalah Desa Nguwok sejauh 34,0 km.

Kantor kepolisian sektor Modo berlokasi di Desa Yungyang. Jarak Kantor Desa ke Kantor Polsek berkisar antara kurang dari 1 Km sampai yang terjauh lebih dari 12 Km. Desa-Desa dengan jarak terjauh adalah Desa Nguwok 12,0 Km, Desa Kedungrejo 11,0 Km dan Desa jatipayak 10,3 Km, sedangkan yang terdekat adalah Desa Yungyang 0,4 km, Desa Pule 1,0 km dan Desa Mojorejo 2,5 Km.

Jarak (Km) ke Kantor Polsek, 2015



45,71 Km

Panjang Jalan Poros Desa

Ruas Jalan Poros Desa (Km), 2015

Panjang Ruas jalan poros desa se Kecamatan Modo Tahun 2015 adalah 45,71 Km. Jarak ruas jalan poros desa terpanjang adalah jalan poros yang menghubungkan Desa Pule dengan Desa Kedungrejo yaitu sepanjang 12,4 Km, sedang yang terpendek adalah jalan poros yang menghubungkan Desa Nguwok dan Desa Gunugrejo Kecamatan Kedungpring yaitu sepanjang 0,3 Km.

Uraian	Panjang
Ds. Pule - Kedungrejo	12,04
Ds. Mojorejo – Medalem	2,33
Ds. Sumberagung – Kedungpengaron	1,86
Ds. Mojorejo – Jegreg	8,67
Ds. Kacangan – Sumberagung	10,34
Ds. Mojorejo – Sumberagung	2,69
Ds. Kedunglerep – Kedungpengaron	3,68
Ds. Nguwok - Sumberagung	0,8
Ds. Nguwok - Gunungrejo	0,3
Ds. Sidodowo - Sumberagung	2,5
Ds. Pule - Sumberagung	0,5

Sarana Perekonomian

Perekonomian masyarakat akan lebih cepat berkembang jika tersedia sarana perekonomian yang memadai. Sarana perekonomian yang ada terdiri dari perbankan, pasar, toko/kios, restoran/depot dan warung/kedai. Terdapat 2 bank umum di Kecamatan Modo. Terdapat 2 pasar desa yaitu Pasar Desa Mojorejo dan Pasar Desa Sidomulyo Dan Pasar Hewan ada 2 yaitu pasar Hewan Modo di Desa MOjorejo dan Pasar hewan babat di Desa Nguwok . Sarana perekonomian yang lain, yaitu toko/kios sebanyak 451 buah, Minimarket 5 buah dan warung/kedai 225 buah.



Sarana Perekonomian, 2015

Uraian	Jumlah
Bank Umum	2
Pasar Desa	2
Pasar Hewan	2
Toko/kios	451
Minimarket	5
warung	225

2

Pasar Desa

Modo merupakan kecamatan dengan jumlah penduduk yang besar sehingga banyak membutuhkan jasa-jasa yang melayani rumah tangga. Tercatat sampai dengan Tahun 2015, terdapat 42 bengkel mobil/motor, 27 reparasi elektro dan 6 bengkel las tersebar di 17 desa/kelurahan yang paling banyak terdapat di Desa Mojorejo dengan 12 Bengkel mobil / motor, 6 reparasi elektro dan 2 bengkel las. Untuk persewaan alat pesta dan Foto Copy masing-masing berjumlah 23 dan 8 buah.

Usaha Jasa, 2015

Desa	Bengkel Mobil/Motor	Reparasi Elektro	Bengkel Las	Persewaan Alat Pesta	Warung
Jegreg	2	1	-	1	16
Kedunglerep	1	1	-	1	5
Sambangrejo	1	1	-	1	10
Medalem	1	1	-	1	7
Kedungpengaron	1	1	-	1	6
Sumberagung	1	2	-	1	15
Mojorejo	12	6	2	3	30
Pule	4	2	1	2	15
Yungyang	3	1	1	2	11
Sidodowo	1	2	-	2	17
Jatipayak	1	1	-	1	11
Kedungwaras	1	2	-	1	8
Sidomulyo	1	1	-	1	14
Kacangan	3	1	-	1	10
Sambungrejo	-	1	-	1	5
Kedungrejo	3	1	1	1	22
Nguwok	6	2	1	2	23
Kec. Modo	42	27	6	23	225
<i>Sumber : Kantor Camat Modo</i>					

Keuangan Desa

Seiring dengan kebijakan Pemerintah Pusat, terjadi kenaikan yang sangat signifikan pada penerimaan Alokasi Dana Desa (ADD) yaitu pada Tahun 2015 jumlah total ADD di Kecamatan Modo Rp. 5.069.554.500,- padahal pada dari Tahun 2011 sampai dengan Tahun 2013 hanya Rp. 1.205.750.000,-. Untuk Desa yang menerima Alokasi Dana Desa paling besar adalah Desa Sidodowo Yaitu sebesar Rp. 405.329.200,- dan Desa Jegreg sebesar Rp. 339.308.200,-, Sedangkan yang paling sedikit adalah Desa Nguwok Yaitu Sebesar Rp. 254.445.900,-.

5,1 Milyard

Penerimaan ADD

Penerimaan pemerintah dari Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Kecamatan Modo Tahun 2015 sebesar Rp. 813.321.187,- dan jumlah ini masih sama dengan Tahun 2014. Penerimaan Pajak PBB 2015 terbesar di wilayah Kecamatan Modo di Desa Kacangan yaitu sebesar Rp. 86.150.985,- atau 10,59 persen dan Desa Nguwok sebesar Rp. 84.477.770,- atau 10,39 persen dari total penerimaan kecamatan. Sedangkan penyumbang pajak PBB terkecil yaitu Desa Sambungrejo yaitu sebesar Rp.22.201.088,- atau 2,73 persen dari total penerimaan kecamatan.



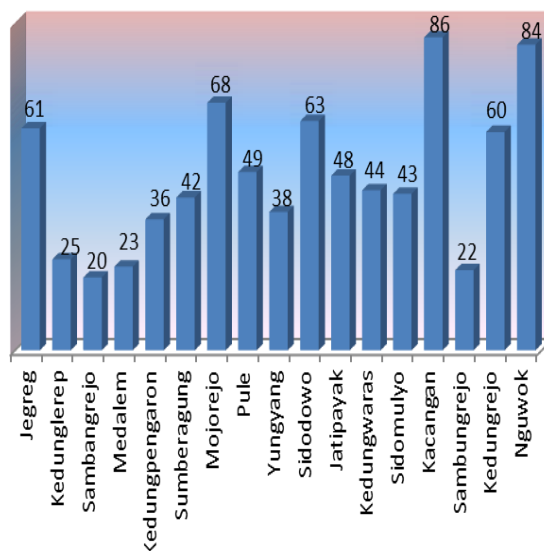
Penerimaan Alokasi Dana Desa, 2013-2015

(000 Rupiah)

Desa	2013	2014	2015
Jegreg	84 500	269 956	339 908
Kedunglrep	60 500	317 403	275 491
Sambungrejo	60 250	215 106	263 643
Medalem	66 500	281 708	269 465
Kedungpengaron	72 000	300 108	313 122
Sumberagung	78 500	235 748	313 919
Mojorejo	82 500	378 622	325 689
Pule	82 000	340 469	328 111
Yungyang	67 000	235 501	295 735
Sidodowo	103 250	225 248	405 329
Jatipayak	69 250	219 698	293 014
Kedungwaras	62 250	294 559	279 616
Sidomulyo	67 000	227 398	267 217
Kacangan	67 500	271 056	292 654
Sambungrejo	60 000	297 858	263 430
Kedungrejo	66 750	231 198	288 759
Nguwok	56 750	372 518	254 445
Kec. Modo	1 121 250	4 774 214	5 069 547

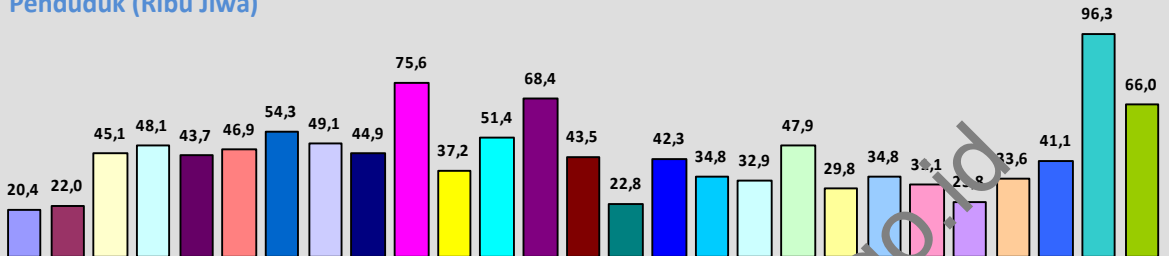
Sumber : Kantor Camat Modo

Realisasi Pemasukan PBB (Juta Rupiah), 2015

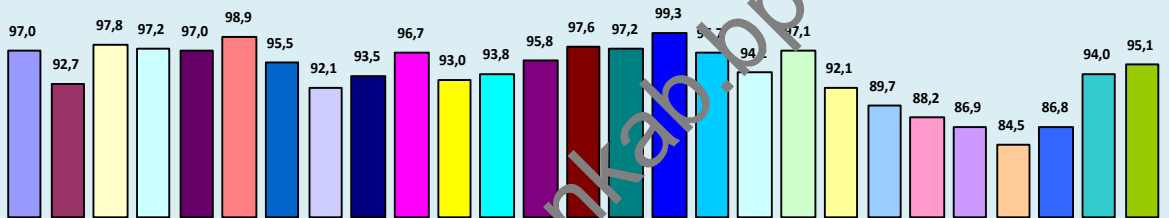


Antar Kecamatan (2015)

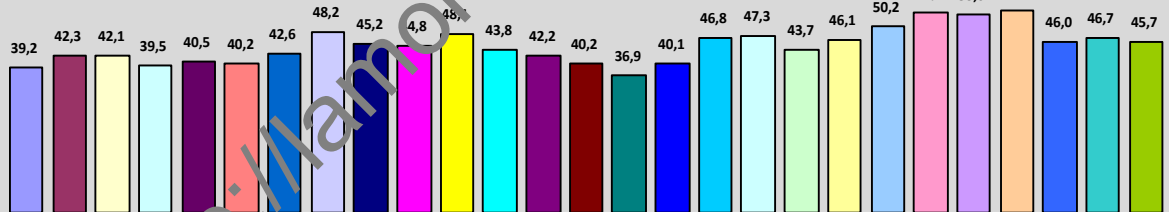
Penduduk (Ribu Jiwa)



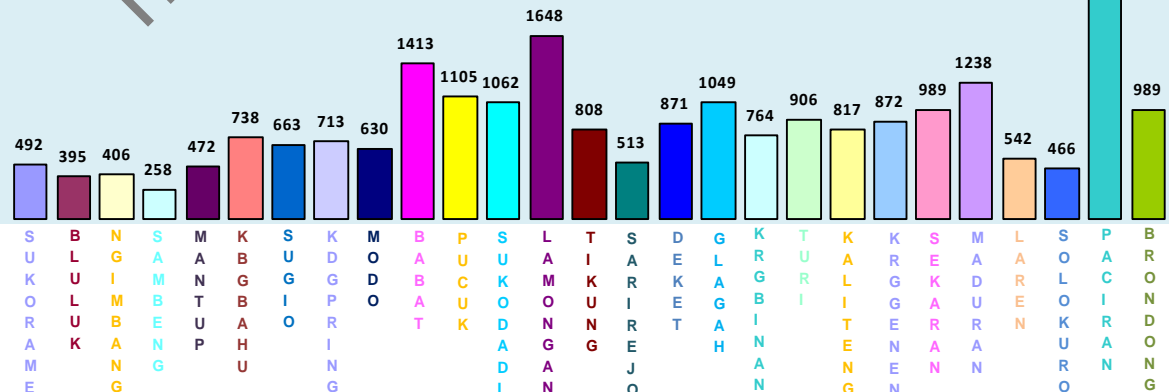
Rasio Jenis Kelamin (%)



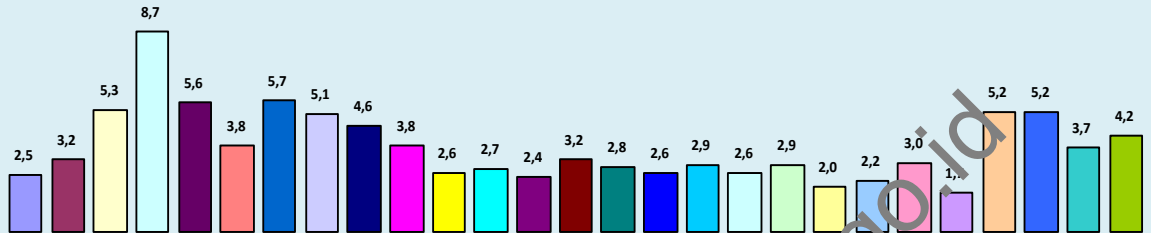
Beban Ketergantungan (%)



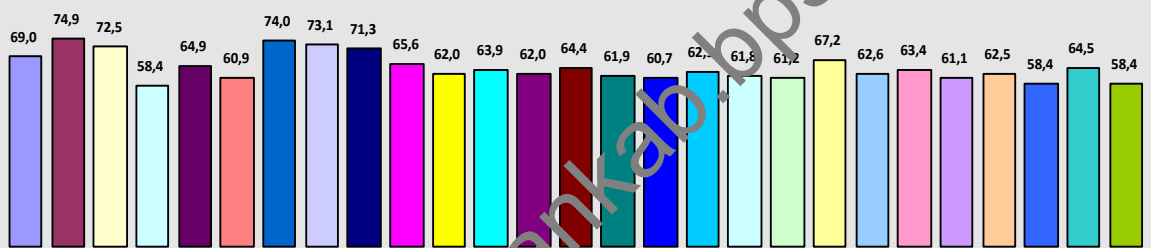
Kepadatan (Jiwa/Km²)



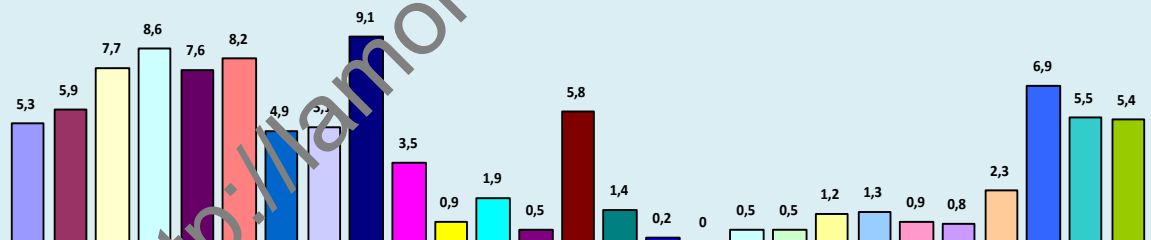
Persentase Luas Lahan Pertanian (%)



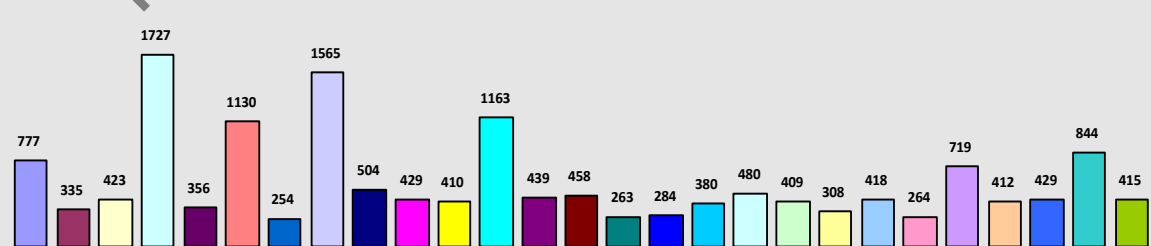
Produktifitas Padi (Kw/Ha)



Populasi Sapi Potong (Ribu Ekor)



Perusahaan/Usaha Industri (buah)





DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN LAMONGAN

Jl. Basuki Rahmad 176 Lamongan 62216

Telp./Fax. : (0322) 321339

Homepage : lamongankab.bps.go.id; Email : bps3524@bps.go.id